

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan :

1. Rerata jumlah retikulosit pada pegawai pembakar sate disepanjang jalan Tentara Pelajar sampai jalan Fatmawati Semarang berdasarkan jumlah retikulosit responden kurang dari normal 76,0 %, jumlah retikulosit responden normal 8,0 %, sedangkan jumlah retikulosit responden lebih dari normal 16,0 %, jadi jumlah retikulosit pada pembakar sate sebagian besar dalam kategori kurang dari normal.
2. Jumlah retikulosit pada pedagang sate disepanjang jalan Tentara Pelajar sampai jalan Fatmawati Semarang berdasarkan lama kerja 6 bulan ditemukan hasil kurang dari normal sebanyak 4 (40,0%), responden dengan lama kerja 12 bulan detemukan hasil kurang dari normal sebanyak 1 (16%), sedangkan pada responden dengan lama kerja 18 bulan ditemukan hasil kurang dari normal sebanyak 14 (56,0%), normal 2 (8,0%), dan lebih dari normal 4 (16,0%). , jadi pemeriksaan retikulosit berdasarkan lama kerja ada kecenderungan bahwa responden yang bekerja lebih lama memiliki kecenderungan jumlah retikulosit kurang dari normal.
3. Jumlah retikulosit pada pegawai pembakar sate berdasarkan lama terpapar selama < 8 jam ditemukan kurang dari normal sebanyak 12

(48,0%), normal 2 (8,0%), dan lebih dari normal 4 (16,0%). Sedangkan responden dengan lama kerja > 8 jam ditemukan jumlah retikulosit kurang dari normal 7 (28,0%), normal 0 (0,0), dan lebih dari normal 0 (0%), jadi baik yang terpapar < 8 jam maupun > 8 jam ada kecenderungan memiliki jumlah retikulosit kurang dari normal.

4. Jumlah retikulosit pada pegawai pembakar sate berdasarkan penggunaan alat pelindung diri yaitu jumlah retikulosit pada responden yang tidak menggunakan alat pelindung diri ditemukan hasil kurang dari normal 18 (72%), normal 1 (4,0%), dan lebih dari normal 4 (16,0%), sedangkan responden yang kadang-kadang menggunakan alat pelindung diri jumlah retikulosit kurang dari normal 1 (4,0%), normal 1 (4,0%), dan lebih dari normal 0 (0%), jadi ada kecenderungan responden yang tidak pernah menggunakan alat pelindung diri memiliki jumlah retikulosit kurang dari normal

B. Saran

1. Diharapkan kepada pekerja pembakar sate dapat memiliki waktu jeda yang panjang sehingga dapat mengurangi paparan asap pembakaran sate dengan cara dilakukan sip kerja sehingga pekerja pembakar sate tidak sampai terpapar asap pembakaran lebih dari 8 jam sehari, dan menggunakan alat pelindung diri.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih kompleks dengan tidak hanya meneliti retikulosit namun dapat

menyertakan indikator yang lain dengan menggunakan desain penelitian yang memiliki jangka waktu lama seperti *case control* atau *kohort*.

